

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Intervensi Tindakan

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan dilakukan sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus I. Peneliti membuat perencanaan tindakan kelas yang meliputi : (1) pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada KTSP 2006, (2) teks – teks lagu yang akan diajarkan kepada siswa, (3) instrumen peningkatan minat musik siswa, (4) instrumen pemantauan tindakan untuk guru dan siswa, (5) kamera untuk mendokumentasikan gambar kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, rancangan tindakan sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan. Tahap pelaksanaan I pertemuan ke – 1 Siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 11 April 2012. Peneliti melaksanakan KBM sesuai dengan persiapan yang telah dibuat. Dalam proses ini, peneliti sudah menentukan metode, jenis kegiatan serta tugas yang harus dilakukan siswa.

1. Siklus I Pertemuan 1

Hari Rabu 11 April 2012 (Pukul 07.00 – 08.15)

a. Kegiatan Awal (5 menit)

Guru masuk kelas pukul 07.00 WIB. Suasana kelas masih berisik, sehingga guru harus mengkondisikan siswa terlebih dahulu, berdoa dan melakukan absensi. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari agar siswa dapat membayangkan kegiatan pembelajaran yang akan mereka dapat pada hari itu. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Guru bertanya mengenai sejauh mana siswa tahu tentang alat musik rekorder dan pengetahuan siswa tentang tangga nada "C".

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Pada pertemuan pertama ini, guru bertanya kepada siswa mengenai tangga nada C. dalam hal ini, seluruh siswa sudah mengetahuinya. Kemudian guru mengajak siswa bersama menyanyikan tangga nada C (do-re-mi-fa-sol-la-si-do') dengan tepat. Setelah itu, siswa memainkan tangga nada C dengan menggunakan rekorder. Terlihat bahwa ada beberapa siswa yang belum benar dalam memainkan rekorder baik dilihat dari sikap tubuh, teknik peniupan, ataupun teknik penjarian. Oleh karena itu, guru memberi contoh bagaimana cara memainkan rekorder dengan benar. Siswa memainkan kembali tangga nada C dengan

sikap tubuh dan teknik yang telah dicontohkan oleh guru. Guru memberi satu teks lagu berjudul “Bohemian Folk Song”, kemudian siswa dibagi menjadi 5 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 6 siswa. Siswa dalam kelompok berlatih lagu Bohemian Folk Song dan menampilkannya di depan kelas. Ketika berlatih dalam kelompok ada 1 siswa yang memberikan laporan ada 3 siswa yang tidak mau berlatih bermain rekorder. Guru berusaha memberikan penjelasan kepada siswa-siswa tersebut agar mau ikut berlatih bermain rekorder dalam kelompoknya.



Gambar 1. Siswa berlatih rekorder didalam kelompoknya

c. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Siswa bersama guru memainkan tangga nada “C”
- Seluruh siswa bersama-sama memainkan lagu “Bohemian Folk Song”

- Guru memberikan tindak lanjut berupa satu lagu berjudul “Bunga Nusa Indah” yang harus dipelajari di rumah untuk pertemuan kedua.
- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan bagaimana teknik-teknik yang benar dan tepat dalam bermain rekorder.

3. Tahap Pengamatan Tindakan

Proses pembelajaran pada pertemuan pertama di siklus I ini dari awal hingga akhir diamati secara langsung observer. Observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat oleh peneliti. Lembar pengamatan untuk guru dan siswa masing-masing terdiri dari 15 butir. Observer dapat mengisi dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban “YA” atau “TIDAK”.

Dalam pengamatan ini ditemukan beberapa kekurangan yang ditemukan baik dari kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Kekurangan yang ditemukan adalah sebagai berikut :

- Ada beberapa siswa yang mengobrol pada saat siswa yang lain sedang berlatih
- Ada satu siswa yang malas memainkan rekorder karena merasa tidak mampu memainkannya
- Ada beberapa hasil tiupan yang tidak rata dan sikap tubuh yang masih membungkuk

4. Tahap Refleksi Tindakan

Setelah proses pembelajaran berlangsung dan menemukan masih banyak kekurangan-kekurangan, guru bersama peneliti melakukan refleksi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut.

Guru bersama peneliti dalam tahap refleksi ini berdiskusi untuk mencari solusi yang tepat dalam memperbaiki proses pembelajaran di pertemuan kedua. Guru memberikan saran kepada peneliti tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk menyempurnakan dan memperbaiki kekurangan – kekurangan yang terdapat di pertemuan sebelumnya. Berdasarkan refleksi dan diskusi yang telah dilakukan, peneliti membuat perencanaan tindakan sebagai berikut :

- Memindahkan tempat duduk kepada siswa yang mengobrol pada saat guru sedang menjelaskan
- Guru memberikan lagu anak yang lebih menarik dan mudah dalam memainkannya
- Guru mencontohkan kembali sikap tubuh dan teknik yang tepat secara khusus kepada siswa yang belum dapat memainkan rekorder dengan benar

Tabel 1.1 Peningkatan Minat Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	NAMA SISWA	SKOR	PERSENTASE
1	SB	50	33,33%
2	VR	51	35,00%
3	AD	42	20,00%
4	AJ	50	33,33%
5	AM	50	33%
6	BM	65	58%
7	B	60	50,00%
8	CI	55	41,67%
9	C	54	40,00%
10	DC	62	53,33%
11	ER	70	66,67%
12	GV	66	60,00%
13	JA	66	60,00%
14	JA	68	63,33%
15	J	64	56,67%
16	KE	64	56,67%
17	KK	68	63,33%
18	MS	63	55%
19	M	62	53,33%

NO	NAMA SISWA	SKOR	PERSENTASE
20	M	60	50,00%
21	R	55	41,67%
22	SL	65	58,00%
23	SS	70	66,67%
24	SN	55	41,67%
25	SA	67	61,67%
26	SL	66	60,00%
27	TA	64	56,67%
28	E	75	75,00%
29	B	60	50,00%
30	DS	55	41,67%
RATA-RATA		60,73	51,21%

Siklus I Pertemuan 2

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan di siklus I pertemuan 2 ini, tidak jauh berbeda dengan pertemuan 1. Peneliti membuat perencanaan yang meliputi : (1) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan bahan materi yang sesuai dengan permasalahan (2) teks – teks lagu yang akan diajarkan kepada siswa, (3) instrumen peningkatan minat musik siswa, (4) instrumen

pemantauan tindakan untuk guru dan siswa, (5) kamera untuk mendokumentasikan gambar kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, rancangan tindakan sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan dan menyesuaikan dengan kekurangan yang ditemukan pada pertemuan 1. Tahap pelaksanaan II pertemuan ke – 2 Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 18 April 2012. Peneliti melaksanakan KBM sesuai dengan persiapan yang telah dibuat. Dalam proses ini, peneliti sudah menentukan metode, jenis kegiatan serta tugas yang harus dilakukan siswa.

Hari Rabu, 18 April 2012 (Pukul 07.00 – 08.15)

a. Kegiatan Awal (5 menit)

Guru masuk kelas pukul 07.00 WIB. Guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu, berdoa dan melakukan absensi. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Guru mengulang pelajaran sebelumnya dengan memainkan tangga nada C.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Siswa bersama-sama memainkan lagu Bohemian Folk Song dengan sikap tubuh yang baik. Pada pertemuan 2 ini guru akan mengenalkan ansambel kepada para siswa. Siswa mendengarkan penjelasan guru

mengenai ansambel sejenis dan campuran. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai ansambel musik. Kemudian guru memberikan teks lagu “Bunga Nusa Indah” kepada siswa. Didalam teks lagu tersebut terdapat nada asli atau rekorder sopran I dan sopran II. Guru memberikan contoh dengan mengajak dua siswa yang mampu bermain rekorder. Dua siswa memainkan lagu Bunga Nusa Indah dengan satu siswa memainkan sopran I dan siswa lain memainkan sopran II. Kemudian Siswa didalam kelompok berlatih memainkan lagu tersebut . Dalam satu kelompok ada beberapa siswa yang memainkan sopran I dan beberapa siswa lain memainkan sopran II. Pembagian ini dengan bimbingan guru. Setelah selesai berlatih, masing-masing kelompok menampilkan permainan ansambel rekordernya. Disini guru memperhatikan apakah sikap tubuh, teknik meniupan, teknik penjarian dan teknik pernapasan yang dilakukan sudah tepat atau belum. Hal ini dijadikan sebagai evaluasi di pertemuan berikutnya.



Gambar 2. Dua orang siswa memainkan rekorder sopran 1 dan 2

c. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan ini.
- Seluruh siswa bersama-sama memainkan lagu Bunga Nusa Indah dengan permainan ansambel rekorder.
- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi mengenai ansambel rekorder dan teknik-teknik yang tepat dalam bermain rekorder.

3. Tahap Pengamatan Tindakan

Proses pembelajaran pada pertemuan pertama di siklus I ini dari awal hingga akhir diamati secara langsung observer. Observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat oleh peneliti. Lembar pengamatan untuk guru dan siswa masing-masing terdiri dari 15 butir. Observer dapat mengisi dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban “YA” atau “TIDAK”.

Dalam pengamatan ini ditemukan beberapa kekurangan yang ditemukan baik dari kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Kekurangan yang ditemukan adalah sebagai berikut :

- Masih ada siswa yang merasa kesulitan dalam memainkan rekorder
- Guru kurang memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa

- Masih ada siswa yang hanya bermain-main disaat teman-temannya sedang berlatih
- Guru kurang memberikan keceriaan dan antusiasme dalam kegiatan pembelajaran
- Kurangnya ekspresi dalam memainkan rekorder

4. Tahap Refleksi Tindakan

Setelah proses pembelajaran berlangsung dan menemukan masih banyak kekurangan-kekurangan, guru bersama peneliti melakukan refleksi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut.

Guru bersama peneliti dalam tahap refleksi ini berdiskusi untuk mencari solusi yang tepat dalam memperbaiki proses pembelajaran di perrtemuan kedua. Dilihat dari hasil peningkatan minat siswa berdasarkan angket yang telah diisi, diperoleh kesimpulan bahwa hasil yang dicapai belum memenuhi standar yaitu 75% oleh karena itu dilanjutkan dengan siklus II. Kemudian guru memberikan saran kepada peneliti tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk menyempurnakan dan memperbaiki kekurangan – kekurangan yang terdapat di pertemuan sebelumnya. Berdasarkan refleksi dan diskusi yang telah dilakukan, peneliti membuat perencanaan tindakan sebagai berikut :

- Guru akan membimbing siswa yang merasa kesulitan memainkan rekorder secara khusus
- Guru akan memberikan penguatan kepada siswa agar minat dan motivasi siswa semakin tinggi untuk bermain rekorder
- Guru memberikan teguran kepada siswa yang hanya bermain-main
- Guru akan memberikan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik lagi agar siswa merasa senang mengikutinya.
- Guru memberikan penjelasan kepada siswa cara memunculkan ekspresi dengan menghayati lagu yan dimainkan

5. Hasil Tindakan Siklus I

Data penelitian diperoleh dari hasil tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V (lima) dengan jumlah siswa 30. Peningkatan minat siswa terhadap musik dapat dilihat dari hasil angket yang telah diisi siswa. Pada siklus I pertemuan ke 2 belum mencapai target yaitu 75 %.

Tabel 1.2 Peningkatan Minat Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	NAMA SISWA	SKOR	PERSENTASE
1	SB	61	51,66%
2	VR	62	53,33%
3	AD	62	53,33%
4	AJ	61	51,66%

NO	NAMA SISWA	SKOR	PERSENTASE
5	AM	60	50%
6.	Be	75	75%
7	B	74	73,33%
8	CI	73	71,67%
9	C	73	71,67%
10	DC	71	68,33%
11	ER	80	83,33%
12	GV	74	73,33%
13	JA	70	66,67%
14	JA	70	66,67%
15	J	71	68,33%
16	KE	68	63,33%
17	KK	68	63,33%
18	MS	69	65%
19	M	67	61,67%
20	M	68	63,33%
21	R	65	58,33%
22	SL	70	66,67%
23	SS	74	73,33%

NO	NAMA SISWA	SKOR	PERSENTASE
24	SN	74	73,33%
25	SA	72	53,33%
26	SL	71	51,67%
27	TA	70	66,67%
28	E	80	83,33%
29	B	65	58,33%
30	DS	64	56,67%
RATA-RATA		69,4	64,55%

Adapun data pemantauan pembelajaran guru dan siswa pada siklus I, disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.3 Pemantauan Pembelajaran Guru Siklus I

Pertemuan	Skor	Presentase
Ke – 1	5	33,33%
Ke – 2	8	53,33%
Rata-rata	6,5	43,33%

Tabel 1.4 Pemantauan Pembelajaran Siswa Siklus I

Pertemuan	Skor	Presentase
Ke – 1	5	33,33%
Ke – 2	9	60%
Rata-rata	7	46,67%

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada pertemuan 1 dan 2 diperoleh hasil pengamatan bahwa pada proses belajar mengajar masih ada beberapa siswa yang belum menunjukkan minatnya terhadap musik melalui ansambel rekorder sopran ini.

Kekurangan dan kelemahan tindakan guru yang ditemukan pada siklus I adalah sebagai berikut : (1) Guru kurang memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa, (2) Guru kurang memberikan keceriaan dan antusiasme dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun kekurangan dan kelemahan tindakan siswa pada siklus I adalah sebagai berikut: (1) Ada beberapa siswa yang mengobrol pada saat siswa yang lain sedang berlatih, (2) Ada satu siswa yang malas memainkan rekorder karena merasa tidak mampu memainkannya, (3) Ada beberapa hasil tiupan yang tidak rata dan sikap tubuh yang masih membungkuk, (4) Kurangnya ekspresi dalam memainkan rekorder.

Siklus II Pertemuan 1

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan di siklus II pertemuan 1 ini, tidak jauh berbeda dengan siklus I. Peneliti membuat perencanaan yang meliputi : (1) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan bahan materi yang sesuai dengan permasalahan (2) teks – teks lagu yang akan diajarkan kepada siswa, (3) instrumen peningkatan minat musik siswa, (4) instrumen pemantauan tindakan untuk guru dan siswa, (5) kamera untuk mendokumentasikan gambar kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, rancangan tindakan sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan dan menyesuaikan dengan kekurangan yang ditemukan pada siklus I pertemuan 2. Tahap pelaksanaan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 25 April 2012. Peneliti melaksanakan KBM sesuai dengan persiapan yang telah dibuat. Dalam proses ini, peneliti sudah menentukan metode, jenis kegiatan serta tugas yang harus dilakukan siswa.

Hari Rabu, 25 April 2012

a. Kegiatan Awal (5 menit)

Guru masuk kelas pukul 07.00 WIB. Guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu, berdoa dan melakukan absensi. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya mengenai ansambel. Ada beberapa siswa yang menjawab.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Guru memainkan 3 buah lagu dengan rekorder, dan siswa dalam kelompok menebak lagu yang dimainkan oleh guru. Kegiatan ini salah satunya untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Kemudian siswa memainkan kembali lagu Bunga Nusa Indah sesuai dengan pembagian suara yang telah diatur pada pertemuan sebelumnya. Siswa terlihat lebih antusias dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Masing – masing kelompok diberikan teks lagu anak yang berjudul “Si Semut”. Sebelum siswa memainkan rekorder, siswa bersama guru menyanyikan lagu tersebut agar lebih mudah dalam memainkannya dengan menggunakan rekorder. Setelah siswa bisa menyanyikan lagu tersebut, masing – masing kelompok berlatih memainkan lagu Si Semut. Pembagian nada telah dibuat guru dengan sopran I dan sopran II. Pembagian suara dalam kelompok ditukar sehingga masing-masing siswa dapat memainkan nada baik sopran I maupun sopran

II. Setelah itu masing-masing kelompok memainkan lagu Si Semut dengan memainkan ansambel rekordernya.



Gambar 3. Siswa berlatih didalam kelompoknya

c. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan ini.
- Seluruh siswa bersama-sama memainkan lagu Si Semut dengan permainan ansambel rekorder.
- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi mengenai ansambel rekorder dan teknik-teknik yang tepat dalam bermain rekorder.

3. Tahap Pengamatan Tindakan

Proses pembelajaran pada pertemuan pertama di siklus II ini dari awal hingga akhir diamati secara langsung observer. Observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat oleh peneliti. Lembar pengamatan untuk guru dan siswa masing-masing terdiri dari 15 butir. Observer dapat mengisi dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban “YA” atau “TIDAK”.

Dalam pengamatan ini ditemukan masih ada beberapa kekurangan yang ditemukan baik dari kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Kekurangan yang ditemukan adalah sebagai berikut :

- Masih ada satu siswa yang merasa kesulitan dalam memainkan rekorder
- Masih kurangnya ekspresi dalam memainkan lagu
- Guru tidak memberikan umpan balik tentang informasi yang didapat siswa berhubungan dengan materi yang diberikan

4. Tahap Refleksi Tindakan

Setelah proses pembelajaran berlangsung dan menemukan masih banyak kekurangan-kekurangan, guru bersama peneliti melakukan refleksi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut.

Guru bersama peneliti dalam tahap refleksi ini berdiskusi untuk mencari solusi yang tepat dalam memperbaiki proses pembelajaran di pertemuan kedua. Guru memberikan saran kepada peneliti tindakan-

tindakan yang harus dilakukan untuk menyempurnakan dan memperbaiki kekurangan – kekurangan yang terdapat di pertemuan sebelumnya. Berdasarkan refleksi dan diskusi yang telah dilakukan, peneliti membuat perencanaan tindakan sebagai berikut :

- Guru kembali membimbing siswa secara khusus bagi satu siswa yang masih merasa kesulitan dalam memainkan rekorder
- Guru mencontohkan ekspresi yang benar ketika memainkan lagu menggunakan rekorder dan cara menghayati lagu agar ekspresi bisa muncul
- Guru memberikan umpan balik tentang informasi yang didapat siswa

Tabel 1.5 Peningkatan Minat Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	NAMA SISWA	SKOR	PERSENTASE
1	SB	64	56,67%
2	VR	65	58,33%
3	AD	66	60,00%
4	AJ	61	51,66%
5	AM	63	55%
6	BM	80	83%
7	B	78	80,00%
8	CI	78	80,00%

NO	NAMA SISWA	SKOR	PERSENTASE
9	C	78	80,00%
10	DC	75	75,00%
11	ER	85	91,66%
12	GV	77	78,33%
13	JA	73	71,67%
14	JA	73	71,67%
15	J	75	75,00%
16	KE	70	66,67%
17	KK	73	71,67%
18	MS	75	75%
19	M	70	66,67%
20	M	74	73,33%
21	R	74	73,33%
22	SL	75	75,00%
23	SS	77	78,33%
24	SN	80	83,00%
25	SA	74	73,33%
26	SL	75	75,00%
27	TA	75	75,00%
28	E	83	55,00%

NO	NAMA SISWA	SKOR	PERSENTASE
29	B	68	63,33%
30	DS	67	61,67%
RATA - RATA		73,367	71,16%

Siklus II Pertemuan 2

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan di siklus II pertemuan 2 ini, tidak jauh berbeda dengan pertemuan 1. Peneliti membuat perencanaan yang meliputi : (1) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan bahan materi yang sesuai dengan permasalahan (2) teks – teks lagu yang akan diajarkan kepada siswa, (3) instrumen peningkatan minat musik siswa, (4) instrumen pemantauan tindakan untuk guru dan siswa, (5) kamera untuk mendokumentasikan gambar kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, rancangan tindakan sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan dan menyesuaikan dengan kekurangan yang ditemukan pada siklus II pertemuan 1. Tahap pelaksanaan siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 2 Mei 2012. Peneliti melaksanakan KBM sesuai dengan persiapan yang telah dibuat. Dalam

proses ini, peneliti sudah menentukan metode, jenis kegiatan serta tugas yang harus dilakukan siswa.

Hari Rabu, 2 Mei 2012

a. Kegiatan Awal (5 menit)

Guru masuk kelas pukul 07.00 WIB. Guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu, berdoa dan melakukan absensi. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya mengenai tangga nada C dan ansambel rekorder. Ada beberapa siswa yang menjawab dengan tepat, kemudian diberikan penguatan oleh guru.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Guru memberi contoh ekspresi yang tepat dalam memainkan rekorder dengan menghayati lagu yang dimainkan. Seluruh siswa memainkan lagu Si Semut bersama-sama sesuai dengan pembagian suara yang telah ditentukan sebelumnya. Ada satu siswa yang tidak memainkan rekorder karena ia merasa tidak mampu memainkannya, sehingga guru memberikan motivasi dan memimbing siswa tersebut secara khusus. Kemudian siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing. Didalam kelompok, siswa memilih beberapa lagu yang telah diajarkan. Kemudian setiap kelompok berlatih lagu yang telah dipilih. Siswa berlatih tidak hanya dengan memperhatikan ketepatan nada, tetapi juga teknik meniup, penjarian, ekspresi dan sikap tubuh yang benar.

Kemudian guru memberikan pujian dan kritikan untuk masing-masing kelompok yang telah menampilkan permainan ansambel musiknya.



Gambar 4. Siswa menampilkan permainan ansambel rekorder sopran dalam kelompok

c. Kegiatan Akhir

- Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan ini.
- Siswa bersama guru bersama-sama memainkan lagu Si Semut
- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi mengenai ansambel rekorder dan teknik-teknik yang tepat dalam bermain rekorder.

3. Tahap Pengamatan Tindakan

Proses pembelajaran pada pertemuan pertama di siklus II ini dari awal hingga akhir diamati secara langsung observer. Observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa dengan menggunakan lembar

pengamatan yang telah dibuat. Pada siklus II ini observer melakukan pengamatan tindakan guru dan siswa yang masing-masing terdiri dari 15 soal. Hal ini dilakukan kembali karena hasil pemantauan tindakan guru dan siswa belum memenuhi standar yaitu 75%.

Pada pertemuan siklus II pertemuan 2 ini, tidak ditemukan kekurangan dalam proses pembelajaran baik guru maupun siswa.

4. Tahap Refleksi Tindakan

Proses pembelajaran pada pertemuan kedua di siklus II ini dari awal hingga akhir diamati secara langsung observer. Observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat oleh peneliti.

5. Hasil Tindakan Siklus II

Perolehan data siklus II ini hanya untuk mengetahui apakah sudah terjadi perkembangan dan peningkatan minat. Peningkatan ini sebagai tolok ukur dari pembelajaran seni musik melalui ansambel rekorder sopran.

Tabel 1.6 Peningkatan Minat Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	NAMA SISWA	SKOR	PERSENTASE
1	SB	70	66,67%
2	VR	70	66,67%
3	AD	75	75,00%
4	AJ	74	73,33%
5	AM	72	53%
6	BM	85	92%
7	B	86	93,33%
8	CI	86	93,33%
9	C	85	91,66%
10	DC	80	83,33%
11	ER	90	100,00%
12	GV	83	55,00%
13	JA	80	83,33%
14	JA	80	83,33%
15	J	82	86,67%
16	KE	85	91,66%
17	KK	80	83,33%
18	MS	80	83%
19	M	75	75,00%
20	M	81	85,00%
21	R	82	86,67%
22	SL	80	83,33%
23	SS	79	81,67%
24	SN	85	91,00%
25	SA	80	83,33%

NO	NAMA SISWA	SKOR	PERSENTASE
26	SL	81	85,00%
27	TA	81	85,00%
28	E	85	91,66%
29	B	75	75,00%
30	DS	76	76,67%
RATA - RATA		80,1	81,81%

Adapun data tindakan guru dan siswa siklus II disajikan tabel sebagai berikut.

Tabel 1.7 Pemantauan Tindakan Guru Siklus II

Pertemuan	Skor	Presentase
Ke – 1	11	73,33%
Ke – 2	12	80%
Rata-rata	11,5	76,66%

Tabel 1.8 Pemantauan Tindakan Siswa Siklus II

Pertemuan	Skor	Presentase
Ke – 1	11	73,33%
Ke – 2	13	86,67%
Rata-rata	12	80%

Dari hasil pengamatan dan proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat terjadi adanya peningkatan, dan kekurangan serta kelemahan sebagian besar mengalami perbaikan.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan terpercaya peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara :

1. Data Proses

Data proses dalam penelitian ini diperoleh melalui lembar observer. Data yang diperoleh dari lembar pengamatan dibandingkan dengan data pelengkap yang berupa catatan lapangan dan dilengkapi dengan foto-foto selama proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Data yang diperoleh dari lembar observasi terdiri dari kegiatan siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran tersebut dan ditandatangani sebagai bukti data tersebut akurat dan terpercaya. Lembar pengamatan terlampir.

2. Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik

Dalam penelitian ini peneliti melakukan Triangulasi Sumber yaitu pengecekan dan pencocokan data yang telah diambil selama pertemuan berlangsung. Triangulasi teknik pengecekan dan pencocokan data yang diperoleh dari hasil analisis data (foto) dan catatan lapangan.

3. Data Hasil

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui pengisian angket minat siswa terhadap musik pada setiap siklusnya kemudian diberikan tindakan, dikoreksi dan dinilai oleh observer. Selanjutnya data tersebut ditandatangani sebagai bukti bahwa data tersebut akurat dan terpercaya.

C. Analisis Data

Berdasarkan analisis data dari masing-masing siklus, maka minat belajar siswa pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik. Maka, peneliti bersama observer melakukan analisis yang mencakup data pemantauan tindakan guru dan siswa dan data penelitian berupa persepsi siswa dalam peningkatan minat terhadap musik melalui ansambel rekorder sopran yang diambil dari jawaban angket yang diberikan kepada siswa disetiap pertemuan diakhir pembelajaran.

1. Siklus 1

Prosentase nilai peningkatan minat siswa terhadap musik pada siklus I pertemuan 1 adalah 51,21% dan pada pertemuan 2 sebesar 64,55%. Peningkatan minat siswa ini belum mencapai target yang sudah ditentukan yaitu sebesar 75%. Prosentase nilai pemantauan tindakan guru sebesar 43,33% dan nilai pemantauan tindakan siswa sebesar 46,67%.

2. Siklus II

Prosentase nilai peningkatan minat siswa terhadap musik pada siklus II pertemuan 1 sebesar 71,16% dan pada pertemuan 2 sebesar 81,81%. Hasil ini telah melampaui target minat siswa sebesar 75%. Prosentase nilai pemantauan tindakan guru sebesar 76,66% dan pemantauan tindakan siswa sebesar 80%. Hasil ini telah melampaui target nilai tindakan guru dan siswa sebesar 75%.

D. Interpretasi Hasil Analisis

Interpretasi hasil analisis ini dilakukan oleh peneliti setelah melakukan analisis data. Hasil data pada pelaksanaan siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan keefektifan dan pelaksanaan ansambel rekorder sopran dan peningkatan minat siswa terhadap musik terlihat dalam tabel dan diagram sebagai berikut :

Tabel 1.9 Peningkatan Minat Siswa

NO	NAMA SISWA	SIKLUS	
		I	II
1	SB	51,66%	66,67%
2	VR	53,33%	66,67%
3	AD	53,33%	75,00%
4	AJ	51,66%	73,33%
5	AM	50%	53%
6	BM	75%	92%

NO	NAMA SISWA	SIKLUS	
		I	II
7	B	73,33%	93,33%
8	CI	71,67%	93,33%
9	C	71,67%	91,66%
10	DC	68,33%	83,33%
11	ER	83,33%	100,00%
12	GV	73,33%	55,00%
13	JA	66,67%	83,33%
14	JA	66,67%	83,33%
15	J	68,33%	86,67%
16	KE	63,33%	91,66%
17	KK	63,33%	83,33%
18	MS	65%	83%
19	M	61,67%	75,00%
20	M	63,33%	85,00%
21	R	58,33%	86,67%
22	SL	66,67%	83,33%
23	SS	73,33%	81,67%
24	SN	73,33%	91,00%
25	SA	53,33%	83,33%
26	SL	51,67%	85,00%
27	TA	66,67%	85,00%
28	E	83,33%	91,66%
29	B	58,33%	75,00%
30	DS	56,67%	76,67%
RATA-RATA		64,55%	81,81%

Diagram Perkembangan Minat dengan Ansambel Rekorder Sopran

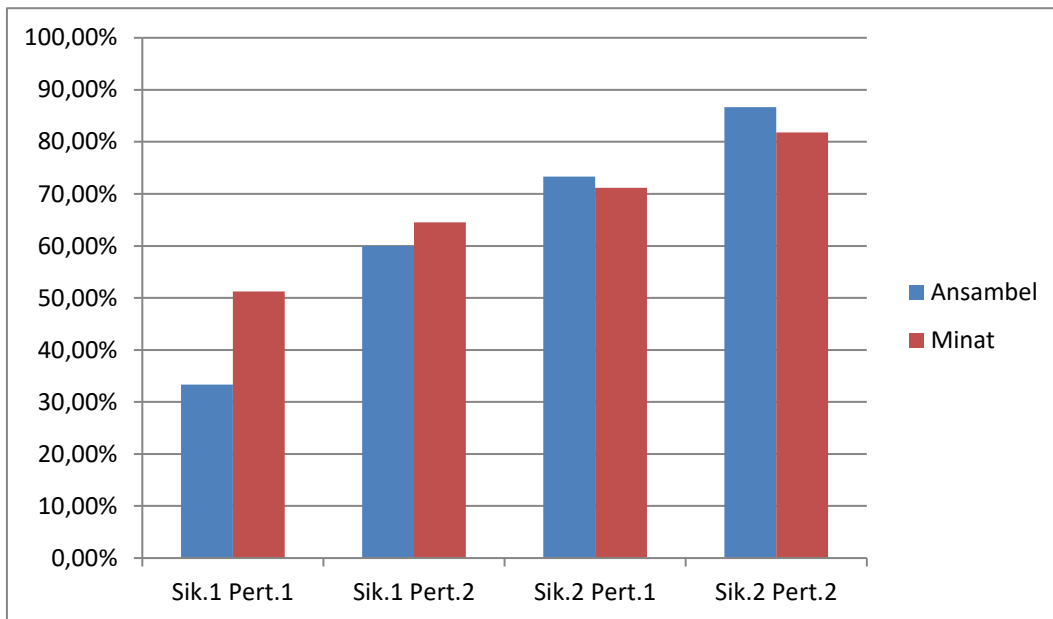


Diagram Perkembangan Tindakan Guru dengan Teknik Ansambel

Rekorder

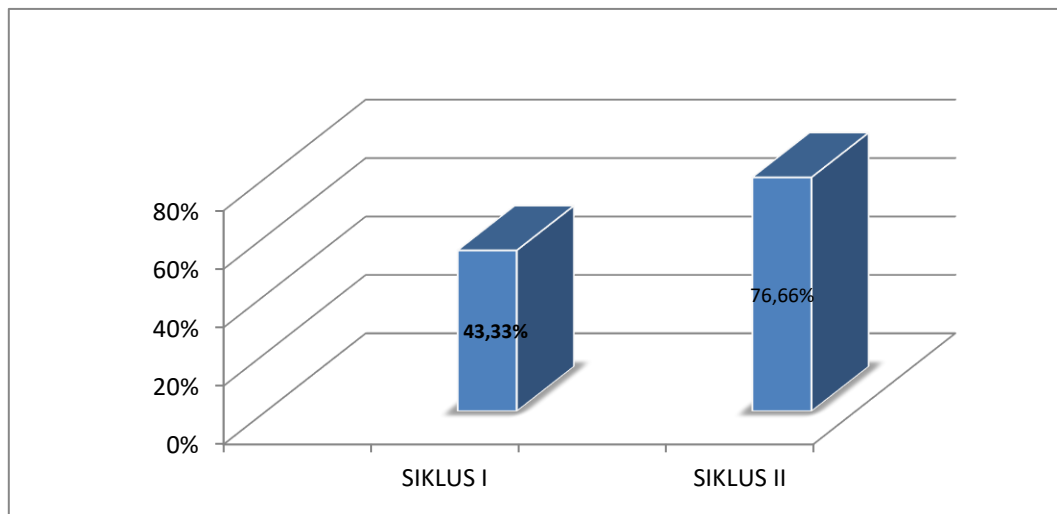
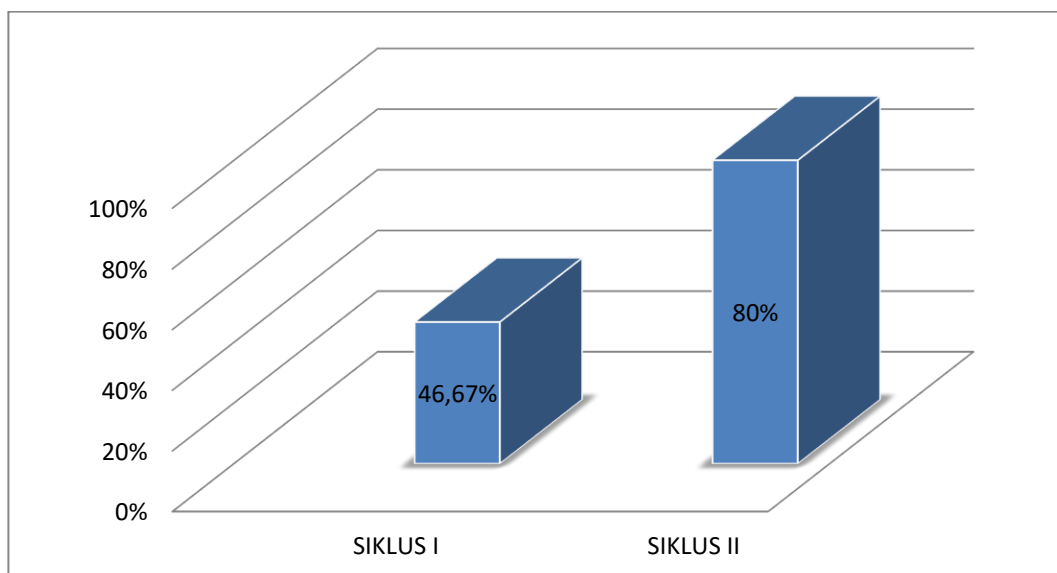


Diagram Perkembangan Tindakan Siswa dengan Teknik Ansambel

Rekorder Sopran



Pembelajaran Seni Musik dengan menggunakan ansambel rekorder sopran terbukti dapat meningkatkan minat siswa terhadap musik pada siklus I dan siklus II. Nilai peningkatan minat siswa dapat dicapai melalui ansambel rekorder sopran, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan minat siswa pada siklus I yaitu 64,55% dan pada siklus II yaitu 81,81%.

Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian pembelajaran Seni Musik melalui ansambel rekorder sopran dapat meningkatkan minat siswa terhadap musik.

E. Pembahasan

Ansambel rekorder sopran merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan minat siswa terhadap musik. Deskripsi pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut :

(1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan ansambel rekorder sopran. (2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan yang telah dilaksanakan, (3) Kegiatan awal siswa bersama dengan guru bertanya jawab mengenai tangga nada C dan mempraktekkan cara bermainnya, (3) Dalam kegiatan inti siswa memperhatikan guru yang memberi contoh sikap dan teknik yang baik dalam bermain rekorder. (4) Siswa memainkan lagu “Bohemian Folk Song” bersama-sama, (5) Masing – masing kelompok menampilkan permainan rekordernya.

Pembelajaran Seni Musik dengan ansambel rekorder sopran terlihat dapat menumbuhkan keceriaan, antusiasme dan ketertarikan siswa dibandingkan dengan pembelajaran Seni Musik tanpa ansambel rekorder sopran. Dengan adanya ansambel rekorder sopran, nada yang dihasilkan akan lebih harmonis. Kondisi seperti ini yang diharapkan guru sebagai bahan untuk merencanakan tindakan tindakan berikutnya.

Tindakan pada Siklus II guru mengawali kegiatan pembelajaran yang tidak jauh berbeda dengan siklus I. Pada siklus II ini, siswa diberikan dua buah lagu yang telah dibuat menjadi 2 suara yaitu suara I dan suara II yang jika digabungkan akan menghasilkan harmonisasi yang indah dalam lagu

yang dimainkan. Hasil dari lembar pengamatan siswa pada siklus II mengalami peningkatan rata-rata skor, dimana rata-rata skor mencapai 81,81% atau hampir seluruh siswa memiliki minat terhadap musik yang baik melalui ansambel rekorder sopran.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin dalam prosedur penelitian tindakan kelas, namun perlu disadari pula bahwa penelitian ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan yang ada.

Keterbatasan yang dapat diamati selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti hanya melakukan penelitian terhadap siswa kelas V SDS Santa Maria Fatima Jakarta Timur
- 2) Dari berbagai macam instrumen yang dapat diberikan, peneliti hanya membuat dua instrumen sederhana pada setiap lagu yang diberikan yaitu sopran 1 dan sopran 2.